

Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Kemampuan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Akunatansi

Choyrul Anuar¹⁾ Darman Usman²⁾
 Fakultasekonomidan Bisnis Universitasbengkulu
Choyrulanwar123@Gmai.Com

KEYWORDS

*Information
 Technology,Managemen
 t Participation, User
 Capability, And
 Employee Performance
 In The Accounting
 Department*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuasn Pemakai Sistem Infromasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Akuntansi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Responden pada penelitian ini adalah 40 karyawan bagian akuntansi di perusahaan perdagangan bidang otomotif di Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan data primer dengan kuisoner. Pemilihan sampel diuji dalam penelitian ini dengan menggunakan purposive sampling. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan bagian akuntansi, namun teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian akuntansi, dan kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian akuntansi.

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of information technology, management participation, and the ability of users of accounting information systems on the performance of accounting employees. This study uses a quantitative approach. Respondents in this study were 40 accounting employees at the automotive company in the city of Bengkulu. This study collected primary data with a questionnaire. The selection of samples tested in this study using purposive sampling. The data were analyzed by using multiple linear regression analysis with SPSS program.

The results show the management participation has a positive effect on the performance of accounting employess, but information technology no influence on the performance of employees in the accounting department, and the ability of users of accounting information systems no influence the performance of employees in accounting,

PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang semakin berkembang pesat saat ini persaingan antar perusahaan otomotif di Indonesia semakin kompetitif, termasuk di Kota Bengkulu. Saat ini di Kota Bengkulu semakin banyaknya bermunculan bisnis otomotif dengan berbagai bentuknya (distributor resmi dan showroom). Perusahaan-perusahaan tersebut seperti: PT. Agung Automall (Toyota), PT. Lautan Berlian, PT. Tunas Harapan (Daihatsu), CV. Ratu Jaya, PT. Thamrin Sentral Yamaha, PT. Kangaroo Motor (Suzuki), Honda Arista Bengkulu, Wuling Motors Bengkulu, PT. Borneo Auto Cemerlang (Isuzu). Perusahaan Dagang bidang otomotif bukan hanya melayani penjualan produk tetapi juga menyediakan bengkel, menjual spare part resmi, aneka program dan layanan terhadap konsumen. Dengan pengaruh lingkungan bisnis yang begitu kuat, mendorong perusahaan untuk melakukan pembenahan diri agar dapat bersaing dan meningkatkan kinerja perusahaan.

Kinerja perusahaan merupakan indikator tingkatan prestasi yang dapat dicapai dan mencerminkan keberhasilan manajemen. Tolak ukur dalam menentukan baik buruknya kinerja sebuah perusahaan dapat dilihat dari kinerja individu atau kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut terutama karyawan bidang akuntansi (Ishnainy, 2015). Keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan sangat dipengaruhi oleh kinerja karyawan. Kinerja adalah sesuatu yang dikerjakan atau produk/jasa yang dihasilkan atau diberikan seseorang atau kelompok orang (Dharma, 2003)

Menurut (Rivai, 2009), kinerja adalah suatu tampilan keadaan secara utuh, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. (Mangkunegara, 2009) menyatakan bahwa kinerja atau prestasi kerja adalah hasil kerja yang secara kualitas dan kuantitas dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. kinerja yang baik adalah kinerja yang optimal, kinerja yang sesuai standar dan mendukung tercapainya organisasi. organisasi yang baik adalah organisasi yang berusaha meningkatkan kemampuan sumber daya manusianya, karena hal tersebut merupakan faktor kunci untuk meningkatkan kinerja karyawan terutama kinerja karyawan bagian akuntansi.

Peningkatan kinerja karyawan akan membawa kemajuan bagi perusahaan untuk dapat bertahan dalam suatu persaingan lingkungan bisnis yang tidak stabil. Upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja karyawan merupakan tantangan manajemen yang paling serius karena keberhasilan untuk mencapai tujuan dan keberlangsungan hidup perusahaan tergantung pada kualitas kinerja karyawan (Lestari, 2017).

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) yang juga disebut dengan model penerimaan teknologi merupakan salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap keinginan menggunakan sistem teknologi informasi (Jogiyanto, 2007). TAM adalah sebuah sistem informasi yang terdiri dari jaringan semua saluran komunikasi yang digunakan dalam sebuah organisasi, teori ini bagaimana pengguna datang untuk menerima dan menggunakan teknologi (Davis dkk, 1989). Tujuan dari studi menggunakan TAM sebagai dasar teorinya adalah untuk menjelaskan faktor-faktor apa saja yang menentukan tingkat penerimaan penggunaan komputer, sekaligus untuk menjelaskan perilaku akhir sebuah teknologi.

Teori Penetapan Tujuan

Goal Setting Theory merupakan salah satu bagian dari motivasi yang dikemukakan oleh Edwin Locke pada tahun 1978. *Goal Setting Theory* didasarkan pada bukti yang berasumsi bahwa sasaran (ide-ide akan masa depan; keadaan yang diinginkan) memainkan peran penting dalam bertindak. Teori penetapan tujuan yaitu model individual yang menginginkan untuk memiliki tujuan, memilih tujuan dan menjadi termotivasi untuk

mencapai tujuan-tujuan (Mahennoko, 2011). Menurut teori ini salah satu dari karakteristik perilaku yang mempunyai tujuan yang umum diamati ialah bahwa perilaku tersebut terus berlangsung sampai perilaku itu mencapai penyelesaiannya, saat seseorang memulai sesuatu (seperti suatu pekerjaan, sebuah proyek baru), ia terus berusaha sampai tujuan tercapai.

Teknologi Informasi

Menurut Mulyadi (2014) teknologi informasi adalah mencakup komputer (baik perangkat keras dan perangkat lunak), berbagai peralatan kantor elektronik, perlengkapan pabrik dan telekomunikasi. Definisi teknologi informasi menurut Kadir dan Triwahyuni (2013) adalah studi penggunaan peralatan elektronika, terutama komputer, untuk menyimpan, menganalisis, dan mendistribusikan informasi apa saja, termasuk kata-kata, bilangan, dan gambar. Sedangkan menurut Indrajit (2011) mendefinisikan teknologi informasi sebagai suatu teknologi yang berhubungan dengan pengolahan data menjadi informasi dan proses penyaluran data atau informasi tersebut dalam batas-batas dan ruang waktu.

Partisipasi Manajemen

Partisipasi manajemen dalam penggunaan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan sangat penting, dengan adanya dukungan dari top manajemen kinerja karyawan dapat berjalan dengan baik. Menurut George S.Odiorne yang dialih bahasakan oleh Anwar Prabu Mangkunegara (2013) yaitu Partisipasi manajemen adalah perilaku manajerial yang otokratik yang paling sedikit mempunyai dua aspek, yaitu membatasi metode kerja bawahan dan mengontrol penyesuaian bawahan. Menurut Ratnaningsih dan Agung (2014) partisipasi manajemen sebagai adalah keterlibatan manajemen dalam melaksanakan sistem informasi dan strategi pembangunan untuk sistem informasi yang akan diimplementasikan. Pengertian partisipasi manajemen menurut Sugian (2006:226) dalam Ishainy A.K (2015) adalah partisipasi para pejabat di level yang paling tinggi dalam usaha meningkatkan mutu organisasi mereka

Kinerja Karyawan

Kinerja adalah hasil yang diberikan oleh karyawan setelah melakukan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab dan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Menurut Alannita dan Suaryana (2014), kinerja yang baik terlihat apabila individu dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik. Penilaian kerja pada dasarnya merupakan penilaian untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut Roziqin (2010), kinerja karyawan adalah sebagai keseluruhan proses bekerja dari individu yang hasilnya dapat digunakan landasan untuk menentukan apakah pekerjaan individu tersebut baik atau sebaliknya, sedangkan Wirawan (2009), menyatakan bahwa kinerja adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu. Menurut Mangkunegara (2005), kinerja merupakan istilah yang berasal dari kata job performance atau actual performance (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya dicapai seseorang). Menurut Sukmawati (2008) kinerja umumnya diartikan sebagai kesuksesan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya.

HIPOTESIS PENELITIAN

Pengembangan Hipotesis

Teknologi Informasi dan Kinerja Karyawan

Dalam teori Technology Acceptance Model (TAM), keinginan seseorang untuk menggunakan teknologi informasi terdiri dari dua faktor, yaitu persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan. Menurut Khairi dan Baridwan (2015), persepsi teknologi informasi akan mempengaruhi sikapnya dalam sistem penerimaan dan penggunaan. Jumaili (2005), menyatakan sarana komputer dalam perusahaan sangat mempengaruhi implementasi teknologi informasi pada perusahaan. Dengan lebih banyak fasilitas pendukung

yang disediakan bagi pemakai maka semakin memudahkan pemakai dalam mengakses data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas individu dalam perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ishnainy (2015), Maulana (2016), Alannita dan Suaryana (2014) menyatakan teknologi informasi semakin memudahkan para pemakai untuk menyelesaikan tugas individu dalam mengakses data yang dibutuhkan sehingga mampu menghasilkan output yang maksimal dan berakibat pada kinerja yang semakin baik.

H1 :Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan Bagian Akuntansi

Partisipasi Manajemen

Teori Penetapan Tujuan (Goal Setting Theory), teori ini menyatakan bahwa perilaku individu diatur oleh ide (pemikiran) dan niat seseorang. Sasaran dapat dipandang sebagai tujuan atau tingkat kerja yang ingin dicapai oleh individu. Jika seorang individu berkomitmen untuk mencapai tujuannya, maka hal ini akan mempengaruhi tindakannya dan mempengaruhi konsistensi kinerjanya. Teori ini juga menjelaskan bahwa penetapan tujuan yang menantang (sulit) dan dapat diukur hasilnya akan dapat meningkatkan prestasi kerja (kinerja), yang diikuti dengan kemampuan, keterampilan kerja, Partisipasi manajemen merupakan faktor yang mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja karyawan. Teori Penetapan Tujuan (Goal Setting Theory), teori ini menyatakan bahwa perilaku individu diatur oleh ide (pemikiran) dan niat seseorang. Sasaran dapat dipandang sebagai tujuan atau tingkat kerja yang ingin dicapai oleh individu. Jika seorang individu berkomitmen untuk mencapai tujuannya, maka hal ini akan mempengaruhi tindakannya dan mempengaruhi konsistensi kinerjanya. Teori ini juga menjelaskan bahwa penetapan tujuan yang menantang (sulit) dan dapat diukur hasilnya akan dapat meningkatkan prestasi kerja (kinerja), yang diikuti dengan kemampuan, keterampilan kerja, Partisipasi manajemen merupakan faktor yang mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja karyawan.

H2 : Partisipasi Manajemen berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan Bagian Akuntansi

Kemampuan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi

Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) pada persepsi kemudahan penggunaan, menyatakan bahwa tingkat kepercayaan individu terhadap penggunaan teknologi membuatnya lebih mudah dalam menyelesaikan pekerjaan. Dengan kemampuan yang dimiliki dan didukung oleh teknologi informasi akuntansi memudahkan pekerjaan dan meningkatkan kinerja. Menurut Puspita dan Dewi (2013:), menyatakan bahwa pengaruh karyawan (manusia) sangat menentukan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan. Interaksi antara orang-orang yang terlibat dalam penerapan sistem, koordinasi yang baik dan supervisi yang tepat akan membantu berjalannya sistem informasi akuntansi. Menurut Spica dan Irmaya (2007), menyatakan semakin tinggi kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kinerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Hasyim (2015) menyatakan kemampuan teknik pemakai SIA mempengaruhi kinerja karyawan. Alannita dan Suaryana (2014), menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu. Lalu Sarastini dan Suardikha (2017) dimana kemampuan teknik pemakai SIA akan meningkatkan kinerja individu. Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknis pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu. Pemakai sistem berhubungan langsung dengan pekerjaan yang dilakukannya, untuk itu pemakai sangat berpengaruh dalam menjalankan suatu sistem informasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan bagian akuntansi pada perusahaan perdagangan bidang otomotif di Kota Bengkulu. Gambaran umum responden dibagi berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat Pendidikan, dan lama bekerja.

Bahwa mayoritas responden adalah perempuan yaitu sebanyak 30 responden (75%) dan laki-laki sebanyak 10 responden (25%). Jika dilihat dari usia responden, mayoritas responden memiliki 20-30 tahun sebanyak 28 responden (70%). 21-40 tahun 10 responden (25%), dan 41-50 tahun 2 responden (5%). Jika dilihat dari pendidikan terakhir responden, maka mayoritas pendidikan terakhir responden adalah Strata-1 (S1) yaitu sebanyak 35 responden (87,5%), dan Diploma sebanyak 5 responden (12,5%). Dilihat dari lamanya masa kerja responden, untuk masa kerja kurang dari 5 tahun mendominasi dengan jumlah 26 responden (65%), dan lebih dari 5 tahun berjumlah 14 responden (35%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan karyawan bagian akuntansi sudah baik, dan dapat dikatakan bahwa responden dapat mengerti dan menjawab kuesioner dengan baik dan benar.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian akuntansi pada perusahaan perdagangan bidang otomotif Kota Bengkulu. Sampel dari penelitian ini adalah karyawan bagian akuntansi perusahaan perdagangan bidang otomotif di Kota Bengkulu dengan kriteria telah bekerja minimal 6 bulan dan lebih dari 1 tahun. Karyawan bagian akuntansi yang terdiri dari kasir dan staff keuangan.

Metode Analisis Data

Model persamaan regresi berganda pada penelitian ini disajikan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Kinerja karyawan
a	= Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃	= Koefisien regresi
X ₁	= Teknologi Informasi
X ₂	= Partispasi Manajemen
X ₃	= Kemampuan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi
e	= error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penyebaran kuesioner yang dibagikan pada perusahaan perdagangan bidang otomotif di Kota Bengkulu sebanyak 17 perusahaan.

Tabel 4.1
Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuisisioner

No	Nama Perusahaan	Kuisisioner	
		Disebar	Kembali
1	PT. Lautan Berlian Utama Motor Bengkulu	4	4
2	PT. Arista Auto Prima	3	3
3	PT. Arista Jaya Lestari	3	3
4	PT. Borneo Auto Cemerlang	3	3
5	PT. Thamrin Brothers Sentral Yamaha Bengkulu	3	3
6	PT. Thamrin Brothers Natadirja Bengkulu	3	3
7	PT. Thamrin Brothers Panorama Bengkulu	3	3
8	CV. Ratu Jaya Kawasaki Bengkulu	2	2
9	PT. Bintang Mulia Jaya	3	2
10	PT. Nusantara Surya Sakti Bengkulu	3	2
11	Astra Motor Panorama	3	2
12	CV. Anugerah Kirana	2	2
13	PT. Patria Anugrah Sentosa Bengkulu	2	2
14	Tunas Daihatsu Bengkulu	4	2

15	Agung Toyota Bengkulu	4	4
16	Suzuki Bengkulu	3	0
17	Hino Bengkulu	2	0

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif

Variabel	N	Kisaran Teoritis			Kisaran Aktual			Std. Deviation
		Min	Maks	Mean	Min	Maks	Mean	
Teknologi Informasi	40	6	30	18	18	30	27,02	2,391
Partisipasi Manajemen	40	10	50	30	37	50	41,70	3.115
Kemampuan Pemakai SIA	40	6	30	18	19	30	27,40	2,540
Kinerja Karyawan	40	7	35	21	21	35	29,05	2,342

sumber: Data Primer Diolah, 2021

Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas dirangkum dalam Tabel 4.3berikutini :

Tabel. 4.3

No	Variabel	Person Correlation	Signifikan	Keterangan
1	Teknologi Informasi			
	TI1	0,750	0,000	Valid
	TI2	0,691	0,000	Valid
	TI3	0,741	0,000	Valid
	TI4	0,747	0,000	Valid
	TI5	0,590	0,000	Valid
2	TI6	0,559	0,000	Valid
	Partisipasi Manajemen			
	PM1	0,667	0,000	Valid
	PM2	0,343	0,030	Valid
	PM3	0,507	0,001	Valid
	PM4	0,718	0,000	Valid
	PM5	0,614	0,000	Valid
	PM6	0,468	0,002	Valid
	PM7	0,614	0,000	Valid
	PM8	0,726	0,000	Valid
3	PM9	0,726	0,000	Valid
	PM10	0,516	0,001	Valid
	Kemampuan Pemakai SIA			
	KPSIA1	0,627	0,000	Valid
	KPSIA2	0,764	0,000	Valid
	KPSIA3	0,644	0,000	Valid
4	KPSIA4	0,682	0,000	Valid
	KPSIA5	0,713	0,000	Valid
	KPSIA6	0,659	0,000	Valid
	Kinerja Karyawan			
	KK1	0,665	0,000	Valid

KK2	0,513	0,001	Valid
KK3	0,610	0,000	Valid
KK4	0,623	0,000	Valid
KK5	0,618	0,000	Valid
KK6	0,653	0,000	Valid
KK7	0,663	0,000	Valid

Sumber: Data Primer Diolah 2021

Hasil Uji Realibilitas

Hasil uji reabilitas dirangkum dalam Tabel 4.4 berikut ini :

Tabel. 4.4

No	Variabel	Jumlah Instrumen	Nilai Alpha Cronbach	Ket
1	Teknologi Informasi	6	0,765	Reliabel
2	Partisipasi Manajemen	10	0,792	Reliabel
3	Kemampuan Pemakai SIA	6	0,766	Reliabel
4	Kinerja Karyawan	7	0,734	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dirangkum dalam Tabel 4.berikutini :

Tabel 4.5

Hasil Uji Normalitas

Asymp sig (2-tailed)	Keterangan
0,186	Data Terdistribusi normal

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Hasil Uji Multikolinieritas

Hasil uji normalitas dirangkum dalam Tabel 4.6 berikutini :

Tabel 4.6

Variabel	Collenearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Teknologi Informasi	0,855	1,170	Bebas Multikolinearitas
Partisipasi Manajemem	0,849	1,014	Bebas Multikolinearitas
Kemampuan Pemakai SIA	0,986	1,178	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Uji Heterokedastisitas

Hasil pengujian Heterokedastisitas disajikan pada tabel 4.7 berikut ini :

Tabel 4.7

Variabel	Sig	Keterangan
Teknologi Informasi	0,526	Bebas Heteroskedastisitas
Partisipasi Manajemem	0,264	Bebas Heteroskedastisitas
Kemampuan Pemakai SIA	0,129	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil pengujian Regresi Linier Berganda disajikan pada tabel 4.8 berikut ini :

Tabel 4.8

Variabel	Koefisien	t-hitung	Sig.	Hasil
Teknologi Informasi	0,157	1,177	0,247	Ditolak
Partisipasi Manajemen	0,577	4,211	0,000	Diterima
Kemampuan Pemakai SIA	0,113	0,914	0,367	Ditolak
R Square			0,456	
Adjusted R2			0,411	

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

PEMBAHASAN**Teknologi Informasi dan Kinerja Karyawan Bagian Akuntansi**

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Namun, hasil penelitian dan menunjukkan bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hal ini terjadi dikarenakan hanya beberapa perusahaan perdagangan bidang otomotif yang benar menggunakan teknologi informasi secara menyeluruh baik dari segi komponen dan penggunaannya pada tingkat kerja perusahaan dan beberapa perusahaan lainnya sudah menggunakan teknologi informasi tapi masih belum maksimal dalam penggunaannya.

Hasil penelitian ini tidak bisa membuktikan hipotesis yang di dukung dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi akan semakin membantu meningkatkan efisiensi kerja seseorang sehingga akan menunjang efektivitasnya. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Isnainy (2015), Maulan (2016), Alannita dan zsuaryana (2014) yang menyatakan teknologi informasi semakin memudahkan para pemakai untuk menyelesaikan tugas individu dalam mengakses data yang dibutuhkan sehingga mampu menghasilkan kinerja yang semakin baik. Namun, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gusti Ayu (2019) yang menunjukkan kecanggihan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem akuntansi.

Partisipasi Manajemen dan Kinerja Karyawan Bagian Akuntansi

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah partisipasi manajemen berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Sejalan dengan hasil pengujian data yang menunjukkan bahwa partisipasi manajemen berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi manajemen yang dilakukan pada suatu perusahaan sangat berdampak pada kinerja karyawan, semakin baik partisipasi manajemen yang dilakukan oleh perusahaan maka semakin baik pula kinerja karyawan dan sebaliknya.

Hasil penelitian dapat membuktikan hipotesis dan mendukung teori penetapan tujuan (*Goal Setting Theory*) yang menunjukkan bahwa perilaku individu datur oleh ide (pemikiran) dan niat seseorang. Sasaran dapat dipandang sebagai tujuan atau tingkat kerja yang ingin dicapai oleh individu. Jika seorang individu berkomitmen untuk mencapai tujuannya, maka hal ini akan mempengaruhi tindakannya dan mempengaruhi konsenkuensi kinerjanya. Teori ini juga menjelaskan bahwa penetapan tujuan yang menantang (sulit) dan dapat diukur hasilnya akan dapat meningkatkan prestasi kerja (kinerja), yang diikuti dengan kemampuan, keterampilan kerja. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Alannita dan suaryana (2014) yang menyatakan dukungan dari manajemen akan membantu dan memudahkan karyawan untuk meningkatkan kinerjanya.

Kemampuan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Karyawan Bagian Akuntansi

Hipotesis ketiga yang diajukan adalah kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Namun, hasil pengujian data menunjukkan bahwa kemampuan pemakai sistem

informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hal ini terjadi dikarenakan hanya beberapa perusahaan perdagangan bidang otomotif yang benar menggunakan sistem informasi akuntansi secara menyeluruh baik dari segi komponen dan penggunaannya pada tingkat kerja perusahaan dan beberapa perusahaan lainnya belum menerapkan penggunaan sistem informasi akuntansi secara menyeluruh. Kendala selanjutnya yakni karyawan selaku pengguna sistem hingga saat ini rata-rata belum mendapatkan pelatihan khusus mengenai *software* yang digunakan. Hal inilah yang berdampak pada variabel kemampuan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh pada kinerja karyawan. Ada atau tidaknya penggunaan sistem informasi akuntansi tidak memiliki dampak pada kinerja karyawan bagian akuntansi di perusahaan perdagangan bidang otomotif di Kota Bengkulu.

Hasil penelitian ini belum dapat membuktikan hipotesis yang didukung dengan Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menjelaskan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi sikap individu untuk menerima dan menggunakan teknologi, yaitu manfaat dan kemudahan. Hasil ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasyim (2015) yang menyatakan kemampuan teknik pemakai SIA mempengaruhi kinerja karyawan

SIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN, DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa variabel partisipasi manajemen berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian akuntansi, sedangkan teknologi informasi dan kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian akuntansi.

Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan implikasi praktis dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perusahaan perdagangan bidang otomotif di Kota Bengkulu dalam meningkatkan kinerja karyawan bagian akuntansi terutama pada partisipasi manajemen dalam perusahaan yang tetap dijaga agar kinerja karyawan lebih baik lagi. Karyawan bagian akuntansi dapat melakukan pekerjaannya dengan baik dengan dukungan manajemen yang baik.

Secara teori, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil penelitian hanya 1 variabel yang mengkonfirmasi atau mendukung teori yaitu pada variabel partisipasi manajemen pada teori penetapan tujuan (*Goal Setting Theory*) sedangkan 2 variabel yaitu teknologi informasi dan kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi belum mendukung pada teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

Keterbatasan Penelitian

Adj. R-Square dalam penelitian ini sebesar 41,1%, yang artinya masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi variasi dalam variabel kinerja karyawan bagian akuntansi yang belum terduga dalam penelitian ini yang bisa mempengaruhi kinerja karyawan bagian akuntansi. Meskipun kuisioner yang kembali sebanyak 40 dari 50 yang disebarkan, 10 diantaranya tidak kembali karena dari karyawan sehingga terdapat beberapa kuisioner yang tidak kembali dan telah melewati waktu batas pengambilan kuisioner

Saran

Bagi penelitian mendatang, agar dapat mempertimbangkan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan terutama karyawan bagian akuntansi seperti, karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen, sistem pengendalian manajemen, efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, selanjutnya penelitian mendatang diharapkan lebih memperhatikan waktu penelitian dalam menyebarkan kuisioner, sehingga tingkat pengembalian kuisioner dapat lebih tinggi, dan mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alannita, Ni Putu Agung Suaryana, 2014 Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Sistem Pemakai Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu. Jurnal Universitas Udayana (Bali).
- Davis, F.D, R.P. Bagozzi, dan PR. Warshaw. 1989. User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *International Journal Management Science*, August. Vol. 35, No. 8, hal. 982-1003.
- DeLone, William H. dan McLean, Ephraim R. 2003. The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-year Update. *Journal of management information systems*. Vol.19, No. 4, hal 9-30.
- Ishnainy A. K (2015). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Kemampuan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu (Studi Pada PT. Kereta Api Indonesia Persero Bandung). Skripsi(S1) thesis, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung.
- Lestari, Indah Dewi., Vince Ratnawati, dan Rheny Afriana H. 2014. Pengaruh Komitmen Organisasi, Lingkungan Kerja, dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Akuntansi dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Moderating. *JOM FEKON*. Vol. 1, No. 2, hal. 1-16.
- Mahennoko, Anandhika Angga. 2011. Pengaruh Motivasi Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Bidang Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Demak. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Marlina, Leni. 2017. Pengaruh Pengalaman Kerja, Pelatihan, Tingkat Pendidikan, dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Skripsi. IAIN Surakarta.